TRIBUTE: JOURNAL OF COMMUNITY SERVICES
Vol. 5, No. 2, Oktober 2024: 294-298

SOSIALISASI RAGAM *ICE BREAKING* BAGI GURU LAB SCHOOL PAUD UNIB UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Mellyta Uliyandari[1*], Fina Hiasa[2], Anggun Citra Sari Dewi[3]

[1]Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bengkulu, Indonesia
[2]Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bengkulu, Indonesia
[3]Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bengkulu, Indonesia
E-mail: mellytauliyandari@unib.ac.id[1]

Received August 2024, Accepted October 2024

ABSTRAK

Pada Proses pembelajaran, kurangnya kegiatan diawal proses belajar akan berdampak pada rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Rendahnya motivasi siswa tersebut dapat dilihat dari kondisi siswa yang mengantuk dan lesu saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, dibutuhkan teknik pembelajaran yang lebih menarik dan dapat memotivasi siswa. Salah satu teknik yang dapat dilakukan untuk memotivasi siswa dalam belajar adalah kegiatan *ice breaking.* Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada guru dan siswa Lab School PAUD Unib tentang kegiatan *ice breaking* dan keterampilan menerapkan *ice breaking.* Metode pengabdian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap pelatihan dan sosialisasi, tahap praktek terbimbing, dan tahap monitoring dan evaluasi. Hasil dari pengabdian ini adalah guru dan siswa Lab School PAUD Unib dapat memahami tentang *ice breaking* dan menerapkan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: *Ice breaking*, Lab school PAUD Unib, Motivasi Belajar

ABSTRACT

IN THE LEARNING PROCESS, A LACK OF ACTIVITIES AT THE BEGINNING OF THE LEARNING PROCESS WILL HAVE AN IMPACT ON STUDENTS' LOW MOTIVATION IN PARTICIPATING IN LEARNING. *The low motivation of students can be seen from the condition of students who are sleepy and lethargic during the learning process. Therefore, learning techniques that are more interesting and can motivate students are needed. One technique that can be used to motivate students to learn is ice breaking activities. This service aims to provide knowledge to teachers and students of Lab School PAUD Unib about ice breaking activities and skills in applying ice breaking. This service method consists of three stages, namely the training and socialization stage, the guided practice stage, and the*

DOI: https://doi.org/10.33369/tribute.v4i2.35007

monitoring and evaluation stage. The result of this service is that Unib PAUD Lab School teachers and students can understand ice breaking and apply it in the learning process at school.

Keywords: *Ice breaking, Lab school PAUD Unib, Motivation to learn*

PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk menumbuhkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa ialah dengan menyelipkan ice breaking dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk membangkitkan semangat serta menarik perhatian siswa. Menurut Agusriana (2021) bahwa tujuan dilakukan kegiatan awal sebelum pembelajaran dimulai bertujuan untuk membangkitkan motivasi dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran, menjelaskan kegiatan yang akan dilalui siswa, dan menunjukkan hubungan antara pengalaman anak dengan materi yang akan dipelajari. Menurut Fauzan & Arifin (2019), ada beberapa contoh kegiatan pembuka atau ice breaking yang dapat dilakukan untuk membangkitkan semangat dan minat siswa untuk belajar seperti menyanyi ataupun kegiatan fisik/jasmani dalam bentuk permainan yang membutuhkan konsentrasi.

Kurang optimalnya kegiatan awal akan berefek pada rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran (Febriandari, 2018). Rendahnya motivasi tersebut dapat terlihat dari kondisi mengantuk dan lesu siswa saat pembelajaran berlangsung (Sunarto,2012). Masalah motivasi ini tentu saja harus menjadi perhatian khusus para guru serta membutuhkan upaya keseriusan untuk meningkatkannya (Kadir & Asrohah, 2015). Pendapat ini senada dengan apa yang disampikan oleh Suprihatin (2015), yang menyatakan bahwa untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa dan salah satunya adalah melalui kegiatan *Ice Breaking.*

Oleh karena itu, dibutuhkan pengetahuan macam-*macam ice breaking* bagi guru dan siswa, terutama guru paud yang mengajar anak-anak usia dini dimana membutuhkan konsentrasi lebih dibandingkan mengajar pada kelas tinggi. Mitra yang dijadikan sasaran pada pengabdian ini adalah guru-guru dan siswa lab school PAUD UNIB. Tim pelaksana pengabdian melakukan sosialisasi beragam ice breaking untuk menambah pengetahuan para guru dan siswa yang harapannya dengan pengetahuan tersebut dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran di kelas dan siswa akan lebih termotivasi untuk belajar.

MATERI DAN METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari tiga tahapan, yakni:

1. Tahap Pelatihan dan Sosialisasi

Tahap pelatihan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada guru dan siswa Lab School PAUD Unib tentang ragam *ice breaking.* Pelatihan yang diberikan berupa pemaparan materi tentang ragam *ice breaking* dengan menggunakan media power point dan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab dengan guru dan siswa Lab School PAUD Unib.

DOI: https://doi.org/10.33369/tribute.v4i2.35007

2. Praktek Terbimbing

Pada tahap ini, peserta kegitan pengabdian diajak untuk mempraktekkan secara langsung kegiatan *ice breaking* dengan menonton video yang ditampilkan oleh tim pengabdi dan mengajak para guru dan siswa Lab School PAUD Unib untuk ikut serta mempraktekkan gerakannya.

3. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan dengan melihat setiap proses dalam kegiatan sosialisasi *ice breaking*. Evaluasi dilakukan dengan melihat keberhasilan dari peserta praktek terbimbing yang telah dikerjakan oleh peserta kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelatihan *ice breaking* Kepada Guru dan Siswa Lab School Paud Unib

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada guru dan siswa Lab School Paud Unib Jl. Wr. Supratman Kandang Limun Bengkulu dalam memberikan pengetahuan ragam *ice breaking* dan keterampilan dalam penerapan *ice breaking* yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa di kelas lab school paud unib. Untuk mencapai tujuan tersebut, pengabdi telah melaksanakan kegiatan pengabdian yang terdiri dari tahap pelatihan, praktek terbimbing dan monitoring serta evaluasi.

Pelatihan dilakukan pada tanggal 30 Mei 2024 di Paud Lab School Unib Kota Bengkulu. Pelatihan dilaksanakan dari pukul 09.00-12.00 WIB di Jl. Wr. Supratman Kandang Limun Bengkulu yang diikuti 6 orang guru paud dan 20 orang siswa lab School Paud Unib. Pada tahap pelatihan, sebelum diberikan materi peserta diperkenalkan terlebih dahulu konsep *ice breaking*, karakter teknik *ice breaking*, macam-macam *ice breaking*, dan prinsip-prinsip penggunaan *ice breaking.*

Gambar 1. Proses Sosialisasi *ice breaking*

DOI: https://doi.org/10.33369/tribute.v4i2.35007

Tahap berikutnya adalah praktek terbimbing. Pada tahap ini, peserta mempraktekkan langsung macam-macam *ice breaking* mulai dari yel-yel sampai dengan games. Pada tahap ini baik guru maupun siswa bersemangat dalam kegiatan penerapan ice breaking.

Gambar 2. Praktek terbimbing kegiatan ragam *ice breaking*

Tahapan terakhir adalah monitoring dan evaluasi. Monitoring dilakukan dengan melihat setiap proses penerapan ice breaking. Evaluasi dilakukan dengan melihat hasil dari keseluruhan setelah dilakukan pengabdian. Berdasarkan hasil evaluasi diketahui bahwa guru dan siswa Lab School Paud Unib dapat memahami tentang *ice breaking* dan menerapkan dalam proses pembelajaran disekolah.

Gambar 3. Proses monitoring dan evaluasi kegiatan *ice breaking*

KESIMPULAN

DOI: https://doi.org/10.33369/tribute.v4i2.35007

1. Guru dan siswa lab school Paud unib Jl. Wr. Supratman Kandang Limun Bengkulu memiliki pengetahuan macam-macam *ice breaking*
2. Guru dan siswa lab school paud unib Jl. Wr. Supratman Kandang Limun Bengkulu memiliki pengetahuan penerapan macam-macam ice breaking

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pengabdi mengucapkan terimakasih kepada mitra dalam kegiatan pengabdian ini yaitu Lab School Paud Unib yang telah banyak membantu tim pengabdi sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dan berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Agusriana, C. F. (2021). *Teachers' Perception on The Use of Ice Breaking Strategy in Teaching and Learning Process*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Fauzan, G. A., & Arifin, U. (2019). Penerapan Ice Breaking dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diiri Siswa VIII B SMP Bina Harapan Bangsa. *JPMI (Jurnal Pebelajaran Matematika Inovatif),* 2 (1), 17 – 24.

Febriandari, E. I. (2018). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Ice Breaking dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual,* 3(4), 485–494.

Kadir, A., & Asrohah, H. (2015). *Pembelajaran tematik*. Raja Grafindo Persada.

Sunarto. (2012). *Ice Breaker dalam Pembelajaran Aktif*. Surakarta: Cakrawala Media.

Suprihatin, S. (2015.) Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73–82.

DOI: https://doi.org/10.33369/tribute.v4i2.35007